

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran tingkat pengetahuan keselamatan transportasi bus kuning pada mahasiswa FKM UI program sarjana reguler angkatan 2005, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai hal ini berada dalam kisaran cukup sampai dengan baik, dengan proporsi 50% responden dikategorikan berpengetahuan baik dan 50% responden lainnya dikategorikan memiliki pengetahuan cukup.

Apabila dilihat berdasarkan variabel penelitian ini yaitu pengetahuan bahaya, risiko, dan pengendalian bahaya keselamatan bus kuning ternyata terdapat variasi dalam tingkatan pengetahuan mahasiswa mengenai hal ini. Berdasarkan hasil penelitian ternyata 70% responden (105 orang) memiliki tingkat pengetahuan tentang bahaya keselamatan bus kuning yang tergolong cukup. Sedangkan 88% responden (131 orang) memiliki tingkat pengetahuan tentang risiko keselamatan bus kuning yang tergolong baik dan 85% responden (126 orang) memiliki tingkat pengetahuan mengenai pengendalian bahaya keselamatan bus kuning yang tergolong baik

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa adalah faktor pendidikan yang diwakili oleh program studi K3, dan pengalaman yaitu pengalaman yang didapatkan dari hasil frekuensi menggunakan bus kuning dan menggunakan kendaraan umum.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa, yaitu :  
Memberikan informasi kepada mahasiswa FKM UI, yang dapat dilakukan dengan  
:

- a. Memberikan sesi perkuliahan mengenai *public safety*, yang di dalamnya antara lain mengandung konsep-konsep K3 secara umum, yaitu bahaya, risiko dan pengendalian.
- b. Memperbaiki *safety sign* menjadi lebih baik, misalnya instalasi *safety sign* yang menarik perhatian namun tidak mengurangi kelengkapan informasi di dalamnya.
- c. Memberikan hasil identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan praktik-praktik yang aman terkait dengan bus kuning pada mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan meletakkan hasil tersebut pada halte-halte tempat menunggu bus kuning.
- d. Memberikan peraturan keselamatan kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan bus kuning, misalnya supir bus, agar dapat lebih disiplin sekaligus memberikan informasi keselamatan ataupun mengingatkan pengguna bus kuning agar dapat terhindar dari bahaya dan risiko yang ada.
- e. Bersama dengan pihak-pihak terkait melakukan sosialisasi, seminar ataupun kampanye mengenai keselamatan bus kuning untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa.
- f. Peneliti selanjutnya mungkin dapat melakukan penelitian pada seluruh mahasiswa UI ataupun pada mahasiswa yang berdomisili di Asrama UI sebagai pengguna bus kuning dengan frekuensi terbesar. Selain itu, penelitian ini juga bisa dilakukan pada sudut pandang lain seperti melihat dari sisi desain bus kuning, persepsi risiko, maupun perilaku penumpang bus kuning.